

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

4.1.1 Sejarah Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang

Psikologi Islam (PI) merupakan salah satu Program Studi (Prodi) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang berdiri pada tahun 2007. Program studi ini merupakan program studi yang terakhir didirikan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, setelah program studi Perbandingan Agama (PA), Tafsir Hadits (TH), dan program studi Aqidah Filsafat (AF). Adapun kronologis pendirian program studi Psikologi Islam adalah sebagai tindak lanjut dari salah satu rekomendasi pertemuan Dekan-dekan Fakultas Ushuluddin Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) seluruh Indonesia di IAIN Imam Bonjol Padang pada tanggal 24 November 2006. Dimana dalam pertemuan Dekan-dekan saat itu juga dihadiri oleh Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang (saat itu dijabat oleh Bpk. Drs. H. Saifullah Rasyid, MA) dan Pembantu Dekan I (Bpk. Drs. Kailani, M.Pd.I).

Dengan mempertimbangkan butir-butir hasil dan rekomendasi Dekan-dekan Fakultas Ushuluddin tersebut, dan memperhatikan kondisi internal Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah khususnya agar tetap eksis dan memberi kontribusi besar dan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi, Bapak Drs. Kailani, M.Pd.I (Pembantu Dekan I pada waktu

itu) dan kawan-kawan dengan mendapat restu dari Dekan Fakultas Ushuluddin (Drs. H. Saifullah Rasyid, MA) berinisiatif untuk mendirikan Program Studi Psikologi Islam.

Pada tanggal 26 April 2007 ditanda tangani MoU bersama IAIN Raden Fatah Palembang dan IAIN Imam Bonjol Padang sebagai payung besarnya, (dari pihak UIN Raden Fatah oleh Bapak Rektor. Prof. Dr. H. Jufri Suyuthi Pulungan, MA, sedangkan dipihak IAIN Imam Bonjol oleh Bapak Rektor Prof. Dr. Sirajuddin Zar, MA), dan dilanjutkan dengan MoU antara Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah dengan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol (dari pihak FU UIN Raden Fatah oleh Bpk. Dekan Drs. H. Saifullah Rasyid, MA, sedangkan dipihak Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol oleh Bpk. Dekan Prof. Dr. Rusydi AM, Lc, MA). Prosesi seremonial penandatanganan MoU tersebut dilakukan di ruang sidang utama Rektorat IAIN Imam Bonjol Padang, dimana prosesi tersebut disaksikan dan disambut antusias oleh jajaran pimpinan dan civitas akademika IAIN Imam Bonjol.

Selanjutnya sebagai tindak lanjut pelaksanaan dari MoU di atas, karena saat itu hampir memasuki tahun akademik baru, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah pada tanggal 01 Mei 2007 meminta kepada Rektor agar mengizinkan untuk menerima mahasiswa baru untuk Program Studi Psikologi Islam (PI). Permintaan yang sama juga diajukan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin tersebut pada tanggal 5 Mei 2007, Rektor UIN Raden Fatah (Prof. Dr. H. Juri Suyuthi Pulungan, MA) menyetujui penerimaan mahasiswa baru untuk Program Studi Psikologi Islam pada tahun akademik 2007/2008, yang

saat itu sebetulnya Dirjen Pendidikan Tinggi Islam melarang Penyelenggara Pendidikan Tinggi di lingkungan PTAI Departemen Agama RI untuk menerima mahasiswa tersebut disahkan oleh Dirjen.

Beberapa bulan berikutnya izin pendirian Program Studi Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tersebut akhirnya dikukuhkan dengan keputusan Senat Aljamiah UIN Raden Fatah pasal 5 Nomor IV tahun 2007, tanggal 12 September 2007. Selanjutnya mengukuhkan pula pendirian Lembaga Psikologi Terapan (LPT) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Berdasarkan surat Rektor UIN Raden Fatah bernomor In-03/4.2/PP.00.9/510/2007 perihal Persetujuan Pembukaan/Penyelenggaraan Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin maka Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam menerima mahasiswa angkatan pertama untuk prodi Psikologi Islam tahun akademik 2007/2008. Pada bulan Oktober 2008, Fakultas Ushuluddin menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Nomor: Dj.3/306/2008 tanggal 04 September 2008 tentang izin Pembukaan Program Studi (S-1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTA) Tahun 2008. Dengan keluarnya izin definitif pembukaan Program Studi Psikologi Islam (PI) di UIN Raden Fatah dari Dirjen Dikti Depag RI maka dapat memperluas kiprah Program Studi Psikologi Islam.

Prodi Psikologi Islam telah melakukan dua kali akreditasi. Akreditasi pertama dilakukan pada tahun 2010 yaitu dengan akreditasi C, kemudian prodi Psikologi Islam melakukan akreditasi kedua pada tahun 2015 dan

mendapatkan nilai akreditasi B. Dengan perubahan akreditasi dari C ke B, semakin meningkatkan spirit bahwa psikologi Islam dapat berkembang lebih optimal jika menjadi sebuah Fakultas. Dengan didukung jumlah mahasiswa Psikologi Islam lebih dari 700 mahasiswa. Saat ini alumni Prodi Psikologi Islam mencapai lebih dari 300 mahasiswa.

Seiring perubahan IAIN menjadi sebuah Universitas, prodi Psikologi Islam berinisiatif untuk dapat berkembang lebih pesat dengan berdiri sendiri menjadi sebuah Fakultas. Oleh sebab itu, melalui TIM khusus pendirian Fakultas, yang terdiri dari para dosen Psikologi Islam, berinisiatif mengajukan proposal pendirian Fakultas Psikologi ke DIKTI, pada bulan Mei 2015. Usaha tersebut membuahkan hasil yakni Fakultas Psikologi berdiri secara independen dengan dilantiknnya Dekan Fakultas Psikologi (Prof.Dr. Ris'an Rusli, MA) olen Rektor UIN Raden Fatah Palembang (Prof Dr. Sirozi), pada tanggal 11 Januari 2017. Selanjutnya Rektor UIN Raden Fatah Palembang (Prof Dr. Sirozi) melantik WD I (Dr. M. Uyun, M.Si). (Zaharuddin, M.Ag) dan Ketua Program Studi (Listya Istiningtyas, M.Psi, Psikolog) pada tanggal 25 Januari 2017, berselang 1 bulan kemudian melantik Kabag Tata Usaha (Dr, Jumiana, M.Pd.I) Kasub Umum dan Keuangan (Yeni Narti M.Si), dan Kasub Akademik (Emron, S.H) pada tanggal 24 Februari 2017.

Pada hari Jumat, 7 Juli 2017 Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin di sela-sela kunjungan kerjanya di Palembang dalam rangka pembinaan ASN di lingkungan Kemenag Sumsel meresmikan tiga Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Fatah Palembang di Gedung Serbaguna Asrama Haji Sumatera Selatan.

Dengan menjadi Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi Islam lebih optimal dalam pengembangannya, seperti menjalin kerjasama (MoU dan MoA) baik internal maupun eksternal. Saat ini Fakultas Psikologi telah menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga eksternal seperti Lembaga pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Palembang, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Palembang, Unit Pembinaan Dinas Sosial (panti Jompo dan Panti rehabilitasi Orang Terlantar, Pengemis dan Gelandangan), dan beberapa Lembaga konsultan, Lembaga Terapan Psikologi (LPT).

4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang

a. Visi

Menjadi Fakultas Psikologi yang berdaya saing global, berwawasan kearifan lokal dan berakhlak mulia pada tahun 2041.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran psikologi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, berwawasan kearifan lokal dan berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan penelitian psikologi yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai keislaman dan kearifan lokal untuk pengembangan ilmu dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan psikologi, keislaman dan kearifan lokal untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (*good governance*) dengan berbasis teknologi informasi.

c. Tujuan Fakultas Psikologi

1. Terlaksananya pendidikan dan pengajaran psikologi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, berwawasan kearifan lokal dan berakhlak mulia.
2. Terlaksananya penelitian psikologi yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai keislaman dan kearifan lokal untuk pengembangan ilmu dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Terlaksananya pengabdian masyarakat berbasis keilmuan psikologi, keislaman dan kearifan lokal untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat.
4. Terlaksananya tata kelola fakultas yang baik (*good governance*) dengan berbasis teknologi informasi.

d. Visi Keilmuan Prodi Psikologi Islam

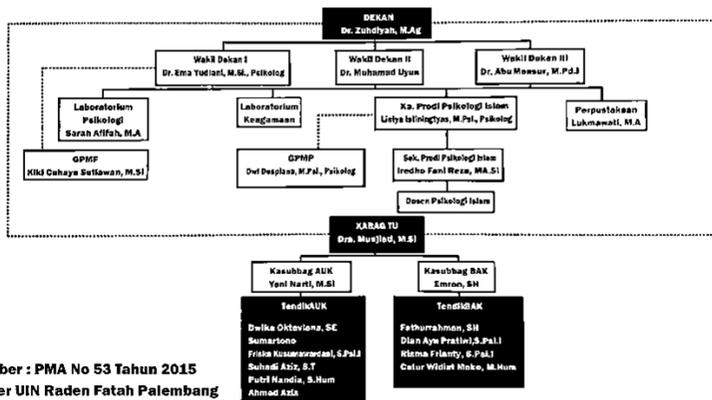
Unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu psikologi islam bercirikan kearifan lokal.

4.1.3 Struktur Organisasi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang

Adapun struktur organisasi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut :

1. DEKAN : Dr. Zuhdiyah, M.Ag
2. Wakil Dekan I : Dr. Ema Yudiani, M.Si., Psikolog
3. Wakil Dekan II : Dr. Muhamad Uyun, M.Si
4. Wakil Dekan III : Dr. Abu Mansur, M.Pd.I
5. Ka. Prodi Psikologi Islam : Listya Istiningtyas, M.Psi., Psikolog
6. Sek. Prodi Psikologi Islam : Iredho Fani Reza, MA.Si
7. Laboratorium Psikologi : Sarah Afifah, M.A
8. Perpustakaan : Nurul Muslimah, M.Si
9. GPMF : Kiki Cahaya Setiawan, M.Si
10. GPMP : Dwi Despiana, M.Psi., Psikolog
11. KABAG TU : Dra. Munjiati, M.Si
12. Kasubbag AUK : Yeni Narti, M.Si
 - TendikAUK :- Dwika Oktaviana, SE
 - Sumartono
 - Friska Kusumawardani, S.Psi.I
 - Suhadi Aziz, S.T
 - Putri Nandia, S.Hum
 - Ahmad Azis
13. Kasubbag BAK : Emron, SH
 - TendikBAK :- Fathurrahman, SH
 - Dian Ayu Pratiwi, S.Psi.I
 - Risma Frianty, S.Psi.I
 - Catur Widiat Moko, M.Hum

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN RADEN FATAH PALEMBANG BERDASARKAN SK REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG NOMOR 2620 TAHUN 2020



Sumber : PMA No 53 Tahun 2015
Ortaker UIN Raden Fatah Palembang

4.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian adalah tahapan awal sebelum melakukan penelitian yang harus disiapkan agar penelitian dapat berjalan lancar dan maksimal. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan penelitian, yaitu persiapan administrasi dan persiapan alat ukur.

4.2.1 Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini yaitu perlu adanya permohonan surat izin penelitian yang dikeluarkan langsung oleh Dekan Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang dengan nomor: B-800/Un.09/IX/PP.09/10/2021 pada tanggal 19 Oktober 2021 yang diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang. Selanjutnya, permohonan surat izin penelitian ini mendapatkan surat balasan dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang dengan nomor: B-950/Un.09/IX/PP.09/012/2021 pada tanggal 8 Desember 2021 sebagai perizinan untuk

melaksanakan penelitian di Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.

4.2.2 Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menyusun alat ukur yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan data penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data variabel kontrol diri adalah skala yang disusun oleh peneliti sendiri yang merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Ghufron dan Rini (2012) yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan mengontrol keputusan (*decesional control*). Aspek-aspek tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi 36 aitem pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* berjumlah 18 aitem dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 18 aitem.

Kemudian, alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data variabel perilaku konsumtif adalah dengan skala yang disusun oleh peneliti sendiri yang merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Lina dan Rosyid (1997) yaitu Pembelian impulsif (*impulsive buying*), pembelian tidak rasional (*non rational buying*) dan pemborosan (*wasteful buying*). Dari aspek-aspek tersebut diperoleh 36 aitem pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* berjumlah 18 aitem dan *unfavorable* berjumlah 18 aitem.

4.2.3 Uji Coba Alat Ukur

Setelah melakukan penyusunan instrumen atau alat ukur penelitian, selanjutnya adalah melakukan uji coba (*try Out*). Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan

pernyataan yang sudah dibuat sebelumnya lalu disebarakan untuk diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan secara *online* karena kondisi pandemi covid-19 melalui *google form* pada 20 Oktober 2021 hingga 30 November 2021 kepada subjek sebanyak 201 orang. Subjek uji coba merupakan mahasiswi aktif angkatan 2018-2021 Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.

Masing-masing subjek uji coba mendapatkan skala penelitian *online* melalui link yang terdiri dari dua alat ukur yakni skala kontrol diri dan skala perilaku konsumtif. Proses pengumpulan data dimulai dengan pengantar serta pembukaan, pengisian data diri, petunjuk cara pengisian, pernyataan dari skala penelitian dan penutup.

4.2.4 Hasil Uji Coba (Tryout) Alat Ukur

Berdasarkan hasil perolehan data pada tahap uji coba alat ukur, selanjutnya, dilakukan pengujian data hasil uji coba yang dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap uji validitas dan tahap uji reliabilitas terhadap kedua alat ukur. Aitem-aitem pernyataan yang telah uji coba akan menghasilkan klasifikasi aitem valid dan aitem gugur. Pengujian alat ukur menggunakan IBM SPSS (*Statistical Program For Social Science*) Versi 22 *for windows*.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

4.3.1 Validitas Skala Kontrol Diri

Uji validitas yang dilakukan terhadap skala kontrol diri, selanjutnya dari keseluruhan jumlah aitem yang berjumlah 36 aitem pernyataan maka didapatkan 31 aitem valid dan 5 aitem tidak valid atau gugur. Seleksi pada aitem-aitem skala dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *pearson correlation*. Penentuan validitas aitem skala dinyatakan valid apabila nilai korelasi adalah positif dan nilai probabilitas korelasi $\leq 0,05$. Sebaliknya, aitem skala dinyatakan tidak valid (gugur) jika nilai korelasi adalah negatif dan nilai probabilitas korelasi $\geq 0,05$. Berikut ini adalah tabel hasil uji coba yang telah diklasifikasikan menjadi aitem valid dan aitem tidak valid (gugur).

Tabel 3.

***Blueprint* Skala Kontrol Diri (*Try Out*)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
			<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1.	Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>)	mampu memodifikasi keadaan	1, 2, 3, 19, 20*, 21	10, 11, 12, 28, 29, 30	12
2.	Kontrol Kognitif	Mampu mengelola suatu informasi	4*, 5, 6*	13, 14, 15, 31, 32, 33	12

	<i>(cognitive control)</i>	yang tidak diinginkan	22*, 23, 24		
3.	Mengontrol keputusan <i>(decesional control)</i>	Mampu mengambil keputusan atau hasil	7, 8, 9, 25, 26, 27*	16, 17, 18, 34, 35, 36	12
Total Aitem			18	18	36

Keterangan: Tanda * merupakan aitem yang tidak valid (gugur)

Berdasarkan analisis data, maka aitem valid berjumlah 31 aitem. Aitem-aitem yang valid yaitu: 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36. Sedangkan aitem yang tidak valid (gugur) berjumlah 5 aitem. Aitem-aitem yang tidak valid yakni: 4, 6, 20, 22, 27. Aitem-aitem yang tidak valid akan dikeluarkan. Selanjutnya, peneliti memberikan nomor kembali pada aitem-aitem valid dengan penomoran acak yang telah peneliti distribusikan menjadi nomor-nomor yang berurutan (1-31). Berikut sebaran aitem skala kontrol diri yang telah diubah pada tabel berikut ini:

Tabel 4.

***Blueprint* Skala Kontrol Diri (Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
			<i>F</i>	<i>Uf</i>	

1.	Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>)	mampu memodifikasi keadaan	1, 2, 3, 19, 21 (20)	10, 11, 12, 28 (23), 29 (24), 30(25)	11
2.	Kontrol Kognitif (<i>cognitive control</i>)	Mampu mengelola suatu informasi yang tidak diinginkan	5(4), 23(5), 24(6)	13, 14, 15, 31 (26), 32 (27), 33(28)	9
3.	Mengontrol keputusan (<i>decisional control</i>)	Mampu mengambil keputusan atau hasil	7, 8, 9, 25 (21), 26 (22)	16, 17, 18, 34 (29), 35(30) , 36 (31)	11
Total Aitem			13	18	31

Keterangan: Aitem dalam kurung adalah nomor baru setelah *tryout*

4.3.2 Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Penentuan reliabilitas alat ukur dilihat dari nilai koefisien reliabilitas yang berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Semakin mendekati angka 1 maka akan semakin reliabel ($\alpha > 0,60$). Adapun hasil reliabilitas terhadap aitem-aitem valid yang didapatkan dari uji skala

kontrol diri menggunakan *pearson correlation* menghasilkan *alpha cronbach* 0,721 dengan jumlah N sebanyak 31, oleh karena itu skala kontrol diri dapat dikatakan reliabel.

Tabel 5.

Hasil Uji Reliabilitas Skala Kontrol Diri

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
.721	31

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif

4.4.1 Validitas Skala Perilaku Konsumtif

Setelah melakukan uji validitas skala perilaku konsumtif, dari keseluruhan jumlah aitem yang jumlahnya 36 aitem pernyataan didapatkan 32 aitem pernyataan yang valid dan 4 aitem tidak valid (gugur). Penentuan validitas aitem skala dinyatakan valid apabila nilai korelasi adalah positif dan nilai probabilitas korelasi $\leq 0,05$. Sebaliknya, aitem skala dinyatakan tidak valid (gugur) jika nilai korelasi adalah negatif dan nilai probabilitas korelasi $\geq 0,05$. Berikut ini adalah tabel hasil uji coba yang telah diklasifikasikan menjadi aitem valid dan aitem tidak valid (gugur).

Tabel 6.
Blueprint Skala Perilaku Konsumtif (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Pembelian Impulsif (<i>impulsive buying</i>)	Membeli berdasarkan hasrat dan secara tiba-tiba	1, 2, 3, 19, 20, 21	10, 11, 12, 28, 29, 30	12
2.	Pembelian Tidak Rasional (<i>non-rational buying</i>)	Membeli tanpa mempertimbangkan manfaat	4, 5, 6, 22, 23, 24	13, 14, 15*, 31*, 32, 33*	12
3.	Pemborosan (<i>wasteful buying</i>)	Perilaku mengham-burkan uang	7, 8, 9, 25, 26, 27	16*, 17, 18, 34, 35, 36	12
Total Aitem			18	18	36

Keterangan: Tanda * merupakan aitem tidak valid (gugur)

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) dari 36 aitem pernyataan didapatkan 32 aitem yang valid. Aitem-aitem yang valid yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 36. Sedangkan aitem yang tidak valid (gugur) berjumlah 4 aitem. Aitem-aitem yang tidak valid yakni: 15, 16, 31, 33. Aitem-aitem yang tidak valid akan dikeluarkan. Selanjutnya,

peneliti memberikan nomor kembali pada aitem-aitem valid dengan penomoran acak yang telah peneliti distribusikan menjadi nomor-nomor yang berurutan (1-32). Berikut sebaran aitem skala perilaku konsumtif yang telah diubah pada tabel berikut ini:

Tabel 7.

***Blueprint* Skala Perilaku Konsumtif (Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Pembelian Impulsif (<i>impulsive buying</i>)	Membeli berdasarkan hasrat dan secara tiba-tiba	1, 2, 3, 19, 20, 21	10, 11, 12, 28, 29, 30	12
2.	Pembelian Tidak Rasional (<i>non-rational buying</i>)	Membeli tanpa mempertimbangkan manfaat	4, 5, 6, 22, 23, 24	13, 14, 32(15)	9
3.	Pemborosan (<i>wasteful buying</i>)	Perilaku mengham-bur-hamburkan uang	7, 8, 9, 25, 26, 27	17(16), 18(17), 34(18), 35(31), 36(32)	11

Total Aitem	18	14	32
--------------------	----	----	----

Keterangan: aitem dalam kurung adalah nomor baru setelah *try out*

4.4.2 Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif

Penentuan reliabilitas alat ukur dilihat dari nilai koefisien reliabilitas yang berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Semakin mendekati angka 1 maka akan semakin reliabel ($\alpha > 0,60$). Adapun hasil reliabilitas terhadap aitem-aitem valid yang didapatkan dari uji skala perilaku konsumtif menggunakan *pearson correlation* menghasilkan *alpha cronbach* 0,657 dengan jumlah N sebanyak 32, oleh karena itu skala perilaku konsumtif dapat dikatakan reliabel.

Tabel 8.

Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
.657	32

4.5 Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan secara *online* karena kondisi pandemi covid-19 menggunakan *google form* pada 01 November 2021 hingga 03 Desember 2021 kepada subjek penelitian yaitu mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.

4.6 Hasil Penelitian

4.6.1 Kategorisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah variabel kontrol diri dan variabel perilaku konsumtif. Hasil deskripsi dari data penelitian, dapat dijelaskan mengenai kategorisasi dari setiap variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenjang kategorisasi variabel penelitian berdasar kepada skor empirik (mean dan standar deviasi). Hasil selengkapnya dilihat dari skor empirik masing-masing variabel penelitian pada tabel berikut ini:

Tabel 9.

Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor X (Empirik)			
	X Min	X Max	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	60	87	74.45	6.145
Perilaku Konsumtif	65	98	81.54	6.663

Terlihat pada tabel tersebut skor empirik variabel kontrol diri dengan variabel perilaku konsumtif yang akan menjadi panduan dalam mengkategorisasi variabel penelitian. Selanjutnya, peneliti telah membuat rumus kategorisasi dan kategori skor terhadap kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10.
Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + SD < X$
Sedang	$X - SD < X \leq M + SD$
Rendah	$X \leq M - SD$

Selanjutnya hasil kategorisasi pada kedua variabel tersebut terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11.
Kategorisasi Skor Variabel Kontrol Diri

Skor	Kategorisasi	F	Persentase
$X \geq 81$	Tinggi	62	71%
$68 < X \leq 81$	Sedang	16	19%
$X \leq 68$	Rendah	9	10%
Total		87	100%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor variabel kontrol diri dapat ditarik kesimpulan bahwa 62 mahasiswa pada kategori kontrol diri tinggi atau 72%, 16 mahasiswa pada kategori sedang atau 19% dan 9 mahasiswa yang masuk dalam kategori kontrol diri rendah atau 10% pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 12.
Kategorisasi Skor Variabel Perilaku Konsumtif

Skor	Kategorisasi	F	Persentase
$X \geq 88$	Tinggi	14	16%
$75 < X \leq 88$	Sedang	57	66%
$X \leq 75$	Rendah	16	18%
Total		87	100%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor variabel perilaku konsumtif didapatkan bahwa, 14 mahasiswi pada kategori perilaku konsumtif tinggi atau 16%, 57 mahasiswi berada pada kategori sedang atau 66% dan 16 mahasiswi berada pada kategorisasi perilaku konsumtif rendah atau 18% pada mahasiswi angkatan 2018 Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.

4.6.2 Uji Asumsi

Uji asumsi atau uji pra-syarat dilakukan sebelum dilaksanakannya uji analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan maksud agar penarikan kesimpulan tidak membelok dari kebenaran yang sebenarnya. Adapun uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sebaran aitem pada penelitian. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov*. Dalam

teknik ini apabila nilai $p \geq 0,05$ sebaran data dinyatakan normal, sebaliknya apabila nilai $p \leq 0,05$ maka sebaran data dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini terhadap variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13.

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov		Keterangan
	Statistic	Sig.	
Kontrol Diri	0,078	0,200	Normal
Perilaku Konsumtif	0,057	0,200	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai dan signifikansi variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif adalah 0,200 dan 0,200 yang artinya data tersebut berdistribusi normal ($p \geq 0,05$) karena nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut $\geq 0,05$ sehingga memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier atau tidaknya kedua variabel secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan *test for linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$. Serta apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel dianggap tidak linier. Hasil uji linieritas terhadap variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14.
Hasil Uji Linieritas

	F	Sig	Keterangan
<i>Linearity</i>	16,675	0,000	Linier

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat diartikan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linier ($0,000 < 0,05$) dengan demikian uji linieritas terpenuhi.

4.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *pearson product moment*. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kontrol diri) dan variabel Y (perilaku konsumtif). Uji hipotesis antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15.
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	Sig. (p)	Keterangan
Kontrol Diri ↔ Perilaku Konsumtif	0,405	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, diperoleh bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel kontrol diri dengan perilaku konsumtif adalah 0,405 dengan signifikansi hubungan kedua variabel tersebut sebesar

0,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dikarenakan $0,000 < 0,05$ ($p < 0,05$) maka dalam hal ini kontrol diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini terbukti atau diterima.

4.7 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x (kontrol diri) dengan variabel y (perilaku konsumtif) pada mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang. Setelah dilakukan analisis *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang terbukti dengan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan angka $r = 0,405$ dengan nilai Sig. $p = 0,000 < 0,005$ dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018.

Nilai r yang menunjukkan angka $0,405$ masuk dalam kategorisasi nilai korelasi sedang (Sugiyono, 2017). Nilai koefisien korelasi menunjukkan $r = 0,405$ dengan nilai Sig. $0,000$ ($p < 0,005$) menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Semakin tinggi kontrol diri individu maka akan semakin rendah perilaku konsumtif

pada individu begitu pula sebaliknya, individu dengan kontrol diri rendah maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Dari hasil perhitungan kategorisasi skor variabel kontrol diri dari 87 sampel penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018 diperoleh bahwa sebanyak 62 mahasiswa (71%) pada kategori kontrol diri tinggi, 16 mahasiswa (19%) pada kategori kontrol diri sedang dan 9 mahasiswa (10%) pada kategori kontrol diri rendah. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa kontrol diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018 berada pada tingkatan tinggi. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif (Ghufron & Rini, 2012). Contohnya ialah ketika individu mampu mengontrol dirinya agar tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain maka akan menghasilkan hal yang positif.

Selanjutnya, perhitungan kategori skor variabel perilaku konsumtif dari 87 sampel penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018 diperoleh sebanyak 14 mahasiswa (16%) pada kategori perilaku konsumtif tinggi, 57 mahasiswa (66%) pada kategori perilaku konsumtif sedang dan 16 mahasiswa (18%) pada kategori perilaku konsumtif rendah. Berdasarkan hasil kategorisasi itu dapat diketahui bahwa tingkat perilaku konsumtif *online shopping* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018 berada pada tingkatan sedang.

Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Renaldy, Rooswita, dan M. Syarif menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor adanya hubungan antara perilaku konsumtif (Renaldy, dkk 2018). Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung memiliki perilaku konsumtif rendah dibandingkan dengan individu yang memiliki kontrol diri yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peran kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif individu.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Riza (2021). Dengan judul "Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Psikologi Pengguna *E-commerce* Shopee". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi psikologi pengguna *e-commerce* Shopee, dengan nilai sig. = 0,000 dengan demikian nilai sig. < 0,01 ($p < 0,01$). Koefisien korelasi -0,633 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel termasuk kuat dan negatif. Tanda negatif artinya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang muncul.

Menurut Anggarasari (dalam Sumartono, 2002) mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Pola perilaku konsumtif yang dimaksud adalah pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan (*want*) daripada kebutuhan (*need*) dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata.

Oleh sebab itu, setiap individu hendaknya memiliki kontrol diri yang tinggi sehingga tidak melakukan perilaku konsumtif. Salah satu ayat Al-qur'an yang membahas tentang perilaku konsumtif adalah QS. Al-Isra' ayat 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.*

Dalam Tafsir Jalalain (2018) menjelaskan bahwa sesungguhnya orang-orang pemboros itu adalah saudara-saudara setan, yang artinya berjalan pada jalan setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya, sangat ingkar kepada nikmat-nikmat yang dilimpahkan oleh-Nya, maka demikian pula saudara setan yaitu orang yang pemboros.

Dari penjelasan tafsir di atas, bahwa janganlah seseorang individu bersikap boros karena sesuatu hal dilakukan secara berlebihan akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri. Ketika seseorang memiliki harta yang berlebih alangkah baiknya harta tersebut digunakan untuk membantu sesama yang membutuhkan atau menggunakan harta tersebut ke hal-hal yang positif. Dalam hal ini setiap individu yang memiliki kontrol diri tinggi dapat memberikan dampak positif bagi dirinya sendiri dan dapat terhindar dari perilaku konsumtif.

Aspek-aspek kontrol diri menurut Averill (dalam Ghufron & Rini, 2012) yaitu kontrol perilaku (*Behavior Control*), kontrol kognitif (*Cognitive Control*) dan kontrol

keputusan (*Decesional Control*). Dari aspek-aspek inilah yang dapat mempengaruhi pada tingkat kontrol diri yang berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswi. Mahasiswi dengan kontrol diri tinggi ditandai dengan mampu mengendalikan situasi atau keadaan, mampu mengelolah suatu informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi dan menilai suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan, individu mampu mengantisipasi keadaan dengan melakukan berbagai pertimbangan, individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memerhatikan segi-segi positif secara subjektif serta individu mampu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya.

Kontrol diri yang tinggi penting dimiliki seorang mahasiswi karena pada saat dihadapkan dengan situasi yang sulit individu sudah mampu mengendalikan situasi atau keadaan tersebut. Kemudian, ketika individu menginginkan sesuatu yang belum tentu sangat dibutuhkan pada saat itu individu sudah mampu mengendalikan keinginannya tersebut kepada sesuatu yang lebih dibutuhkannya. Mahasiswi yang memiliki kontrol diri tinggi atau baik maka akan mampu menghadapi situasi dengan perilaku yang positif. Mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang mampu mengontrol dirinya terhadap tawaran-tawaran yang ada dari penjualan *online*. Oleh karena itu, dengan memiliki kontrol diri yang tinggi mahasiswi akan berusaha dan selalu berpikir serta mampu mengendalikan keinginan ketika menginginkan sesuatu. Membeli apa yang dibutuhkan dan bukan berdasarkan keinginan semata.

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang. Sehingga dugaan sementara atau hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang terbukti dan dapat diterima.

4.8 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dengan bantuan *google form*, oleh karena itu untuk mengumpulkan responden cukup lama. Peneliti menyadari bahwa pengisian skala penelitian melalui *online* lebih banyak hambatan dan rintangannya seperti tidak semua responden langsung mengisi *google form* yang telah dibagikan.
2. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang juga sedang mempersiapkan tugas akhir atau skripsi dan gangguan lain seperti susah sinyal saat mengisi *google form*, dibandingkan dengan pengisian skala penelitian secara *offline* atau langsung.